

## BAB 14

# Teori Strukturalisme Claude Lévi-Strauss

Sindung Haryanto

Semiotikalisme merupakan pendekatan akademis yang muncul pertama kali pada disiplin ilmu psikologi abad ke-19. Strukturalisme muncul kembali pada pertengahan abad 20 dan menjadi salah satu pendekatan paling populer di bidang kajian akademis yang mempunyai kaitan dengan bahasa, budaya, dan masyarakat. Karya Ferdinand de Saussure mengenai linguistik secara umum dianggap sebagai titik awal kemunculan strukturalisme. Istilah "strukturalisme" sendiri dipopulerkan ahli antropologi Perancis, Claude Lévi-Strauss. Bersama Lévi-Strauss juga menggagas "gerakan strukturalis" dengan menyimpulkan pemikir-pemikir lain seperti ahli psikoanalisis Jacques Lacan, Foucault, Althusser, dan marxisme strukturalis Nicos Poulantzas. Namun demikian hampir semua anggota dari gerakan ini menolak anggapan mereka menjadi bagian dari gerakan tersebut. Strukturalisme mempunyai pengaruh terhadap ilmu-ilmu sosial terutama sekali sosio-

Semiotikalisme muncul sebagai reaksi melawan eksistensialisme terutama Jean-Paul Sartre (1905-1980). Sartre menentang gagasan bahwa struktur-struktur sangat menentukan perilaku individu dan menyuarai para aktor tanpa agensi. Strukturalisme muncul di tahun 1920-an berbasis karya Ferdinand de Saussure (1857-1913). Karya Saussure diorientasikan untuk memahami struktur-struktur yang menentukannya bahasa. Dengan demikian, strukturalisme dapat diasosiasikan dengan gerakan untuk kembali ke bahasa (*linguistic turn*). Saussure berfokus pada hubungan antara sistem gramatika (tata bahasa, *langue*), dan pemakaiannya sehari-hari dari bahasa tersebut (*parole*). Basis teori strukturalisme berasal dari